



EVALUASI KAWASAN EDUWISATA KAMPUNG INGGRIS PARE MENURUT PENGUNJUNG DI KABUPATEN KEDIRI

Lintang Adedari^{1*}, Ratih Novi Listyawati², Nunung Nuring Hayati³

^{1,2,3}Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Jember, Jember, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 3, 2023

Revised September 12, 2023

Accepted September 28, 2023

Available online Oktober 18, 2023

Kata Kunci:

Evaluasi, Kampung Inggris Pare, Persepsi Pengunjung

Keywords:

Evaluation, Kampung Inggris Pare, Visitors Perception



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA.

ABSTRAK

Kabupaten Kediri memiliki potensi berupa wisata edukasi yang berada di Kecamatan Pare. Kecamatan Pare memiliki luas 4.409 Ha yang terdiri dari 1 kelurahan dan 9 desa. Terdapat kawasan wisata edukasi dengan sebutan "Kampung Inggris Pare" yang terletak di Desa Pelem dan Desa Tulungrejo. Perkembangan Kampung Inggris Pare memengaruhi lingkungan rumah warga. Banyak warga yang menjadikan rumahnya sebagai lahan bisnis berupa kos, ruko, warung makan, hingga pusat oleh-oleh khas Pare. Terlepas dari potensi tersebut, Kampung Inggris Pare memiliki masalah berupa perdagangan jasa yang berkembang tanpa memperhatikan ketentuan intensitas bangunan serta kepadatan bangunan menyebabkan minimnya ruang terbuka hijau. Studi ini bertujuan untuk melihat penilaian kepentingan dan kepuasan kawasan berdasarkan persepsi pengunjung, sehingga akan menghasilkan rekomendasi pengembangan untuk peningkatan kawasan tersebut. Metode yang dilakukan yaitu mengidentifikasi kondisi eksisting dengan analisis deskriptif serta metode Importance Performance Analysis (IPA) untuk mengetahui prioritas pengembangan kawasan. Selanjutnya merumuskan rekomendasi pengembangan menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan kuadran 1 pada diagram kartesius dengan jumlah 5 prioritas pengembangan.

ABSTRACT

Kediri Regency has potential in the form of an educational tourism area in Pare District. Pare District has an area of 4,409 Ha consisting of 1 sub-district and 9 villages. There is an educational tourism area called "Pare English Village" which is located in Pelem Village and Tulungrejo Village. Many residents have turned their homes into business areas in the form of boarding houses, shophouses, food stalls and centers for typical Pare souvenirs. Apart from this potential, the English Village of Pare has problems in the form of services trade which develops without paying attention to building intensity provisions and building density causing a lack of green open space. This study aims to assess the importance and satisfaction of the area based on visitor perceptions, so that it will produce development recommendations to improve the area. The method used is identifying existing conditions using descriptive analysis and the Importance Performance Analysis (IPA) method to determine regional development priorities. Next, formulate development recommendations using a descriptive analysis method based on quadrant 1 on the Cartesian diagram with 5 development priorities.

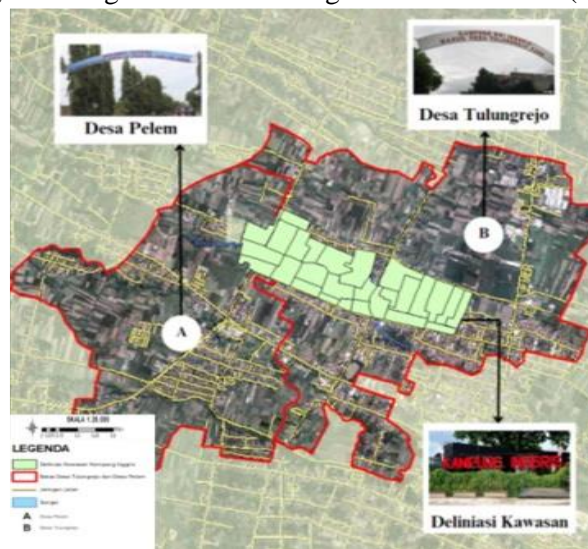
1. PENDAHULUAN

Wisata edukasi merupakan jenis daya tarik wisata hasil buatan manusia yang dapat berkembang seiring berjalannya waktu [1]. Wisata edukasi atau *edutourism* berkaitan dengan keberlanjutan pengetahuan tentang pedesaan dan kehidupan yang tidak bisa didapatkan di pendidikan formal [2]. Pengembangan kawasan eduwisata dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perekonomian lokal, saat ini konsep kegiatan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) sudah banyak diterapkan di berbagai negara [3]. Industri pariwisata berkelanjutan didasarkan pada pengembangan tempat wisata yang mendukung keberlangsungan sumber daya alam dan memaksimalkan potensinya.

*Corresponding author.

E-mail addresses: lintang.adedary@gmail.com

Kabupaten Kediri memiliki potensi unggul berupa wisata edukasi yang terletak di Kecamatan Pare. Dalam sistem pusat kegiatan, Kecamatan Pare termasuk dalam Pusat Kegiatan Lokal (PKL) [4]. Perkotaan Pare sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pusat pengolahan jasa pertanian tanaman pangan dan peternakan, industri, pusat perdagangan regional, pusat pelayanan kesehatan, pusat jasa pariwisata dan pusat perguruan tinggi. Kecamatan Pare memiliki luas 4.409 Ha yang terdiri 1 kelurahan dan 9 desa yaitu Kelurahan Pare, Desa Tulungrejo, Desa Tertek, Desa Gedangsewu, Desa Pelem, Desa Bendo, Desa Darungan, Desa Sumberbendo, Desa Sambirejo, dan Desa Sidorejo [5]. Kecamatan Pare memiliki potensi yaitu terdapat desa yang menjadi pusat wisata edukasi dengan sebutan “Kampung Inggris Pare” yang terletak di Desa Pelem dan Desa Tulungrejo, kawasan ini merupakan kawasan wisata edukasi yang memiliki potensi unik dan menarik dengan pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan formal lainnya. Potensi utama di Kawasan Kampung Inggris ini adalah lembaga belajar Bahasa Inggris dengan kebersihan, fasilitas penunjang kegiatan edukasi dan wisata yang menarik. Hal tersebut menarik wisatawan dari berbagai daerah untuk belajar dan berwisata di Kampung Inggris Pare. Kampung Inggris merupakan kawasan dengan kurang lebih 165 Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Bahasa Inggris [6].



Sumber : Survei Primer, 2023

Gambar 1 Peta Lokasi Kampung Inggris di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem

Perkembangan Kampung Inggris merubah lingkungan rumah warga, dulu jalan terlihat sepi dan aman, namun sekarang menjadi padat dan banyak aktivitas masyarakat luar daerah yang ramai [7]. Sebelumnya, warga menggunakan rumahnya sebagai tempat huni untuk keluarga, sekarang banyak warga yang menggunakan rumahnya sebagai lahan bisnis kos-kosan, ruko, warung makan, hingga pusat oleh-oleh khas Pare untuk pengunjung di Kampung Inggris dikarenakan kawasan ini cukup jauh dari pusat perkotaan. Meskipun demikian, aksesibilitas menuju kawasan ini mudah dijangkau dengan menggunakan beberapa kendaraan seperti bus, kereta api, ataupun kendaraan pribadi [8]. Moda transportasi penunjang utama di Kawasan Kampung Inggris Pare adalah sepeda yang dapat disewa oleh pengunjung. Bersepeda merupakan ciri khas moda transportasi penunjang bagi pengunjung di Kampung Inggris Pare, banyak pengunjung bahkan masyarakat sekitar kawasan yang berkeliling dengan sepeda. Dengan bersepeda, pengunjung dapat berkegiatan dan menikmati fasilitas serta utilitas di sekitar kawasan.

Terlepas dari potensi yang dimiliki, Kampung Inggris Pare memiliki masalah infrastruktur yang kurang memadai. Wilayah Kampung Inggris Pare termasuk dalam kategori kumuh ringan dengan luasan kumuh 82,31Ha [9]. Banyak LKP (Lembaga belajar Pelatihan) dan perdagangan jasa yang berkembang tanpa memperhatikan ketentuan intensitas bangunan, kepadatan bangunan menyebabkan minimnya vegetasi dan ruang terbuka hijau. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengatasi permasalahan yang ada diperlukan identifikasi faktor yang memengaruhi Kawasan Kampung Inggris Pare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari dan melihat penilaian kepentingan dan kepuasan terhadap kawasan Kampung Inggris Pare sudah cukup baik atau tidak berdasarkan penilaian pengunjung mengingat pengunjung berasal dari berbagai daerah. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi pengembangan

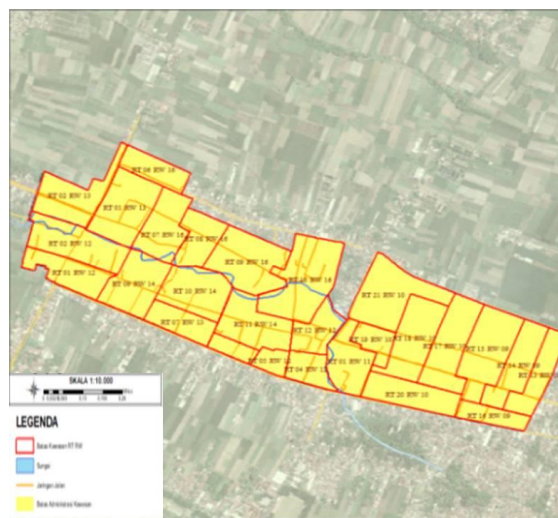
yang dapat mengakomodir komponen kawasan wisata yang kurang sesuai. Metode yang dilakukan yaitu metode analisis deskriptif dan teknik analisis *Importance-Performance Analysis* (IPA).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Kampung Inggris merupakan kawasan edukasi wisata yang terletak di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri dengan luas wilayah 82,31 Ha. Pembagian kawasan Kampung Inggris yang terletak di 2 desa ini berada di 27 RT, yaitu 23 RT yang terletak di Dusun Mangunrejo dan Dusun Tegalsari, Desa Tulungrejo, dan 4 RT yang terletak di Dusun Singgahan, Desa Pelem [10]. Adapun batas dari Kawasan Kampung Inggris Pare adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Asparaga
- Sebelah Selatan : Jalan Brawijaya
- Sebelah Barat : Jalan Veteran
- Sebelah Timur : Jalan Puring dan Jalan Mayang



Sumber : Survei Sekunder, 2023

Gambar 2 Peta Deliniasi Lokasi Penelitian

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di Kawasan Kampung Inggris. Pemilihan populasi tersebut dilatar belakangi karena pengunjung merupakan pihak yang menikmati fasilitas dan utilitas kawasan. Penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{19.610}{1 + 19.610(0,1)^2}$$

n = 100 Responden

2.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor dasar dari hasil sintesa tinjauan pustaka [11]. Adapun penelitian ini terdapat 31 variabel dan 4 indikator komponen pariwisata 4A yaitu sebagai berikut :

1. Aksesibilitas (*Accessibility*)
Meliputi : Transportasi, Jaringan Jalan, Jangkauan dari Pusat Kota, dan Papan Penanda
2. Fasilitas dan Utilitas (*Amenity*)
Meliputi : Jaringan Drainase dan Air Bersih, Jaringan Listrik, Jaringan Telekomunikasi, Jaringan Persampahan, Lahan Parkir, Penginapan, Gazebo, Lembaga Belajar, Kantor pengelola, Lapangan Olahraga, Sarana Peribadatan, Sarana Kesehatan, Pos Keamanan, Warung / Tempat Makan, Pusat oleh-oleh, Toilet, Area spot foto, Toko Buku dan Alat Tulis, dan Perpustakaan

3. Daya Tarik (*Attraction*)
Daya tarik yang ditawarkan pengelola, Lingkungan yang sejuk, dan Metode belajar
4. Aktivitas (*activities*)
Meliputi : Belajar Bahasa Inggris, Menginap, Bersepeda, Kegiatan di Luar Ruangan (Outbound), dan Olahraga

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data yang sudah diperoleh baik dari survei primer maupun survei sekunder. Terdapat 2 jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Analisis Data

Sasaran	Teknik Analisis	Hasil Analisis
Mengetahui kondisi eksisting berdasarkan komponen 4A (Daya Tarik atau <i>attraction</i> , aksesibilitas atau <i>accessibility</i> , fasilitas atau <i>amenities</i> , dan aktivitas atau <i>activities</i>) di Kawasan Eduwisata Kampung Inggris Pare.	Analisis Deskriptif	Gambaran umum kondisi eksisting berdasarkan komponen 4A (Daya Tarik atau <i>attraction</i> , aksesibilitas atau <i>accessibility</i> , fasilitas atau <i>amenities</i> , dan aktivitas atau <i>activities</i>) di Kawasan Eduwisata Kampung Inggris.
Mengidentifikasi tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan di Kawasan Eduwisata Kampung Inggris Pare	Analisis IPA	Tingkat kepuasan dan kepentingan Kawasan Eduwisata Kampung Inggris Pare berdasarkan persepsi pengunjung yang nantinya akan memunculkan rekomendasi pengembangan untuk Kampung Inggris.

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Metode analisis *Importance-Performance Analysis* (IPA) ditujukan untuk faktor yang paling mempengaruhi perkembangan di kawasan terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, sekaligus memahami potensi serta permasalahan. Referensi [12] menunjukkan bahwa analisis IPA terbagi menjadi 4 kuadran dengan peranan masing-masing yaitu :

1. Kuadran I Prioritas Utama (*Concentrate Here*)

Atribut pada kuadran I dianggap sangat penting tetapi kinerja tidak memuaskan.

2. Kuadran II Pertahankan Prestasi (*Keep Up The Good Work*)

Atribut pada kuadran II dianggap sangat penting dan kinerja sangat memuaskan, sehingga harus dipertahankan kualitasnya.

3. Kuadran III Prioritas Rendah (*Low Priority*)

Atribut pada kuadran III dianggap tidak penting dan kinerja dianggap memuaskan.

4. Kuadran IV Berlebihan (*Possible Overkill*)

Atribut pada kuadran IV dianggap tidak penting tetapi kinerja memuaskan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kondisi Eksisting

A. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Komponen aksesibilitas di Kampung Inggris Pare terbagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut :

1) Transportasi

Transportasi penunjang di Kampung Inggris Pare berupa sepeda, sepeda motor, dan mobil. Terdapat tempat penyewaan kendaraan sepeda motor, sepeda, dan mobil dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik. Sepeda adalah alat transportasi utama yang digunakan pengunjung dalam beraktivitas.

2) Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kawasa Kampung Inggris sudah memadai karena dapat diakses oleh seluruh jenis transportasi darat. Jenis perkerasan jalan utama yaitu beton dan aspal. Jaringan jalan yang memadai dengan kondisi yang baik memudahkan pengunjung mendatangi tempat wisata di Kampung Inggris.

3) Jangkauan dari Pusat Kota

Kawasan Kampung Inggris Pare berada kurang lebih 3km dari pusat kecamatan Pare dan 21 km dari pusat Kota Kediri. Akses menuju kawasan ini dapat ditempuh menggunakan roda dua, roda empat, ataupun lebih. Seluruh moda transportasi darat dapat menjangkau kawasan dengan mudah.

4) Papan Penanda dan Penunjuk Arah

Kawasan Kampung Inggris Pare sudah dilengkapi dengan papan penanda dan penunjuk arah di beberapa titik dengan kondisi cukup baik dan mudah dibaca. Di dalam penginapan dan lembaga belajar juga terdapat penanda ruangan yang terlihat jelas sehingga suatu ruangan mudah ditemui.



Sumber : Survei Primer, 2023

Gambar 3 Aksesibilitas A) Rental Sepeda, B) Jaringan Jalan, C) Papan Penanda

B. Fasilitas dan Utilitas (*Amenity*)

Kampung Inggris Pare memiliki 19 jenis fasilitas dan sebagai berikut:

- 1) Jaringan Drainase dan Air Bersih
Terdapat Sungai Tegalsari yang mengalir di Dusun Tegalsari dari arah barat ke timur dengan terdapat PDAM di Jalan Lamtana – Jalan Anyelir. Sungai tersebut berfungsi sebagai saluran irigasi. Untuk jaringan air bersih, warga menggunakan air yang berasal dari PDAM maupun sumur.
- 2) Jaringan Listrik
Kampung Inggris Pare memiliki pencahayaan yang merata di setiap lokasi. Jaringan listrik terdiri dari Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) di Jalan Veteran – Jalan Brawijaya – Jalan Yos Sudarso serta Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) pada jalan lingkungan di permukiman.
- 3) Jaringan Telekomunikasi
Di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem terdapat masyarakat yang menggunakan jaringan telepon kabel dengan masing-masing jumlah pengguna 92 dan 78 pelanggan. Terdapat *Base Transceiver Station (BTS)* di Desa Tulungrejo. Di Kampung Inggris terdapat internet yang merata dengan sinyal baik dan lancar di setiap lembaga belajar.
- 4) Jaringan Persampahan
Di Desa Tulungrejo memiliki tempat penampungan sampah sementara (TPS). Penyediaan tempat sampah di Kawasan Kampung Inggris berupa tong sampah di beberapa titik lokasi. Banyak pengunjung yang sadar akan kebersihan sehingga selalu membuang sampah di tempat sampah.
- 5) Lahan Parkir
Ketersediaan lahan parkir sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik dan luasan yang cukup. Beberapa lahan parkir sudah terdapat penutup agar kendaraan tidak terkena panas dan hujan. Namun keamanan masih kurang terjaga karena tidak terdapat CCTV.
- 6) Penginapan
Kampung Inggris Pare menyediakan penginapan berupa camp atau tempat kos yang dipisah antara putra dengan putri dengan memiliki fasilitas pelengkap seperti meja, lemari, kursi, dan tempat tidur. Selain itu, terdapat homestay dengan fasilitas yang lebih lengkap dan harga yang beragam.
- 7) Gazebo
Ketersediaan gazebo yang nyaman dapat digunakan untuk pengunjung bersantai sambil menghafal materi yang telah diterima. Keberadaan gazebo di Kampung Inggris tidak merata, tidak semua lembaga dan penginapan memiliki gazebo yang dapat digunakan pengunjung untuk beristirahat.
- 8) Lembaga Belajar
Terdapat 165 lembaga kursus dengan fasilitas yang berbeda-beda, setiap lembaga memiliki spesialis dan motto yang berbeda pula. Semua lembaga belajar memiliki tujuan yang sama yaitu dapat membentuk, memperdalam, dan memperlancar kemampuan bahasa Inggris pengunjung.
- 9) Kantor Pengelola
Kantor pengelola di Kampung Inggris difungsikan sebagai pusat informasi, yaitu menyediakan paket belajar Bahasa Inggris lengkap dengan program yang akan dilaksanakan. Setiap lembaga memiliki paket dan program belajar yang berbeda dan harga yang berbeda pula.
- 10) Lapangan Olahraga
Terdapat lapangan Desa Tulungrejo yang terletak di Jl. Sakura, lapangan tennis yang terletak di Jl. Seruni, dan lapangan Fitness Asmo Jhon yang terletak di Jl. Anyelir. Lapangan ini biasa dipakai untuk berolahraga bagi masyarakat ataupun pengunjung dengan akses yang mudah.
- 11) Sarana Peribadatan

Meskipun pengunjung dapat beribadah di penginapan masing-masing tetap diperlukan sarana peribadatan di luar wilayah penginapan. Di Kampung Inggris terdapat beberapa sarana peribadatan berupa masjid, musholla, dan gereja.

- 12) Sarana Kesehatan
Sarana kesehatan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menunjang berbagai kebutuhan di bidang kesehatan. Sarana kesehatan juga digunakan untuk menjaga kesehatan masyarakat dan pengunjung di Kampung Inggris. Terdapat sarana kesehatan berupa apotek, klinik dan rumah sakit.
- 13) Pos Keamanan
Kampung Inggris Pare memiliki daya tarik sehingga ramai pengunjung, oleh karena itu diperlukan pos keamanan yang dapat mengamankan kawasan tersebut. Terdapat beberapa pos keamanan di beberapa titik lokasi yang sudah digunakan untuk ronda malam secara bergantian oleh warga.
- 14) Tempat Makan/Warung
Kampung Inggris menyediakan tempat makan dengan akses yang mudah dijangkau untuk memenuhi kebutuhan makannya. Kondisi eksisting tempat makan yang tersedia cukup terawat dan berfungsi dengan baik. Tempat makan menyediakan berbagai makanan dengan harga yang berbeda.
- 15) Pusat Oleh-Oleh
Pusat oleh-oleh merupakan sarana yang harus ada dalam kawasan wisata. Di toko oleh-oleh menyediakan berbagai macam barang yang menjadi ciri khas wisata itu. Di kampung Inggris terdapat pusat oleh-oleh yang berisi makanan, pakaian, atau barang lain khas Pare.
- 16) Toilet
Terdapat toilet di setiap penginapan dan lembaga belajar dengan kondisi eksisting yang terbilang cukup bersih dan masih layak pakai. Pengelola menyediakan fasilitas toilet sesuai kebutuhan dengan kebersihan yang terjaga. Toilet umum juga tersedia di pinggir lapangan Desa Tulungrejo.
- 17) Area Spot Foto
Kawasan Kampung Inggris Pare memiliki spot foto buatan menarik yang dapat dijadikan untuk berfoto. Spot foto tersebut terletak di Jl. Lamtana dan Jalan Dahlia yang bertuliskan "Kampung Inggris". Area spot foto yang tersedia memiliki ciri khas identitas Kampung Inggris Pare.
- 18) Toko Buku dan Perlengkapan Alat Tulis
Kawasan Kampung Inggris Pare telah menyediakan toko buku dan perlengkapan alat tulis untuk mendukung aktivitas para pengunjung. Terdapat toko buku yang menyediakan buku bidang ilmu lain seperti buku komputer, kesehatan, kebidanan, bahkan novel terkenal.
- 19) Perpustakaan
Di Kawasan Eduwisata Kampung Inggris Pare belum tersedia perpustakaan umum yang disediakan untuk pengunjung, sehingga untuk memperoleh informasi melalui media buku, para pengunjung harus pergi ke Perpustakaan Pare yang terletak di luar kawasan.



Sumber : Survei Primer, 2023

Gambar 4. Amenity A) Sungai, B) Jaringan Listrik, C) Jaringan Telekomunikasi, D) Bak Sampah, E) Penginapan) F) Gazebo, G) Kantor Pengelola, H) Toko ATK, I) Lapangan Olahraga, J) Musholla, K) Praktek Dokter, L) Pos Keamanan, M) Warung, N) Lahan Parkir, O)Pusat Oleh-Oleh, P) Toilet Umum, Q) Spot Foto, R) Lembaga Belajar

C. Daya Tarik (Attraction)

Komponen wisata Daya Tarik di Kampung Inggris Pare dapat dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Daya Tarik yang ditawarkan Pengelola
Kampung Inggris Pare memiliki daya tarik sistem pendidikan dan suasana belajar yang berbeda

didukung dengan biaya yang terjangkau. Terdapat banyak pilihan lembaga kursus serta pilihan program dengan durasi yang berbeda pula. Pengunjung akan disuguhkan dengan suasana berbahasa Inggris dimana masyarakat sekitar menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi.

- 2) Lingkungan yang Sejuk
Kampung Inggris Pare yang masih memiliki pepohonan sehingga sejuk dan pengunjung tidak merasa panas. Terdapat berbagai macam pepohonan seperti pohon hias dan pohon penyejuk. Beberapa pohon dapat ditemui di pinggir jalan, cafe, penginapan, maupun di lembaga belajar.
- 3) Metode Belajar yang Unik dan Menarik
Metode belajar di Kampung Inggris Pare memiliki konsep tempat belajar banyak di luar ruangan yang berada di gazebo yang dikhususkan menjadi ruang belajar bernuansa alam. Metode belajar asik dan seru yang dapat dengan mudah diterima oleh pengunjung sehingga tidak membosankan.



Sumber : Survei Primer, 2023

Gambar 5. Daya Tarik Kampung Inggris A) Gapura masuk Kawasan dan B) Lingkungan yang sejuk

D. Aktivitas (activity)

Pengelompokan aktivitas di kampung Inggris Pare ini terbagi menjadi 5 jenis sebagai berikut:

- 1) Belajar Bahasa Inggris
Pengunjung yang tidak memiliki bekal berbahasa dapat belajar mulai awal. Para pengunjung dapat mengikuti materi sesuai dengan paket belajar yang dipilih. Selain itu, pengunjung juga mendapatkan sertifikat belajar dari hasil belajar Bahasa Inggris yang telah dilakukan.
- 2) Menginap
Di Kampung Inggris Pare terdapat camp/asrama yang tersedia. Selama menginap, terdapat peraturan “English Area” yaitu untuk selalu menggunakan bahasa Inggris selama bertempat tinggal di Kampung Inggris. Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan berbahasa para pengunjung.
- 3) Bersepeda
Di Kampung Inggris Pare bersepeda merupakan kegiatan khas yang sering dilakukan oleh para pengunjung. Bersepeda merupakan kegiatan penunjang seluruh aktivitasnya. Selain memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, bersepeda bisa dilakukan bersama-sama dengan menyenangkan.
- 4) Kegiatan di Luar Ruangan (*Outbound*)
Pengunjung akan melaksanakan kegiatan belajar di alam atau semacam *outbound* yang diselenggarakan di setiap akhir masa pembelajaran, hal ini juga dilakukan untuk memperkenalkan wisata yang ada di Kabupaten Kediri dan juga menjadi sarana refreshing wisatawan.
- 5) Olahraga
Terdapat lapangan olahraga di Kampung Inggris yang dapat digunakan pengunjung untuk berolahraga. Pada hari libur biasanya ada kegiatan olahraga bersama diiringi dengan hafalan Bahasa Inggris di lapangan. Setiap sore ada pasar senja yang terbuka untuk umum.



Sumber : Survei Primer, 2023

Gambar 6 Aktivitas a) Belajar, b) Menginap, c) Bersepeda, d) Olahraga

3.2 Analisis IPA (Importance Performance Analysis)

Analisis IPA digunakan untuk mengukur kepentingan dan kepuasan pengunjung. Pada analisis IPA akan mengukur variabel dengan aspek penilaian kepentingan (*importance*) dan tingkat kepuasan

pelayanan (*performance*) yang diberikan. Berdasarkan penilaian tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan, maka akan diperoleh perhitungan persentase tingkat kesesuaian dari indikator.

Tingkat kesesuaian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TKi = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan :

TKi = Tingkat Kesesuaian Responden

Xi = Skor penilaian Kepuasan

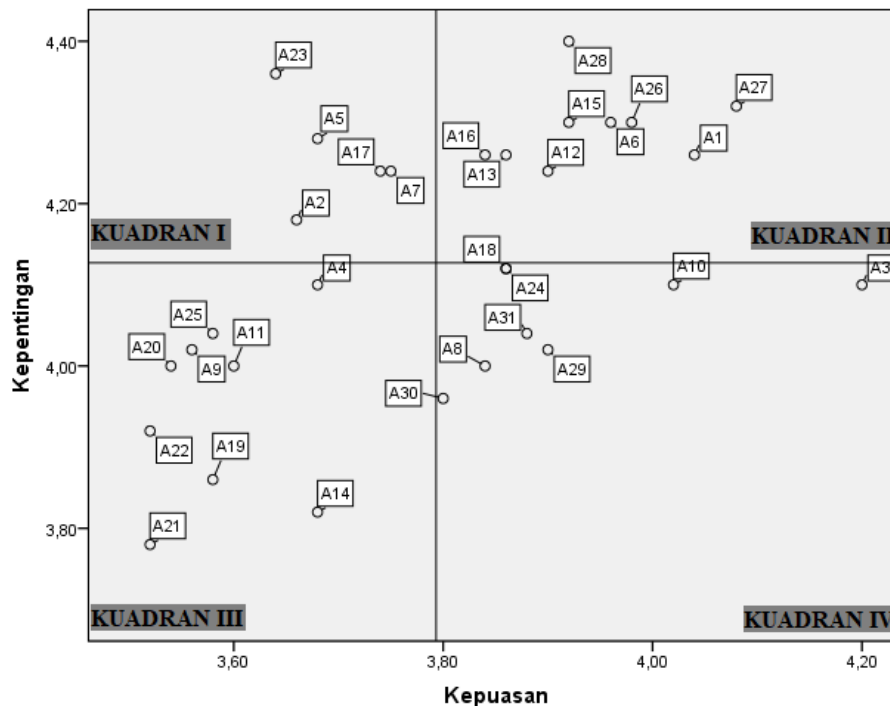
Yi = Skor Penilaian Kepentingan

Tabel 2 Tingkat Kesesuaian dan Rata-Rata pada Tingkat Kepentingan dan Kepuasan

No.	Indikator	Tingkat Kepentingan ($\sum Yi$)	Rata-Rata Tingkat Kepentingan ($Y = \frac{\sum Yi}{n}$)	Tingkat Kepuasan ($\sum Xi$)	Rata-Rata Tingkat Kepuasan ($X = \frac{\sum Xi}{n}$)	Tingkat Kesesuaian (TKi)
<i>Aksesibilitas (Accessibility)</i>						
A1	Transportasi	426	4,26	404	4,04	94,84
A2	Jaringan Jalan	418	4,18	366	3,66	87,56
A3	Jangkauan dari Pusat Kota	410	4,1	420	4,2	102,44
A4	Papan Penanda	410	4,1	368	3,68	89,76
<i>Fasilitas dan Utilitas (Amenity)</i>						
A5	Jaringan Drainase dan Air Bersih	428	4,28	368	3,68	85,98
A6	Jaringan Listrik	430	4,3	396	3,96	92,09
A7	Jaringan Telekomunikasi	424	4,24	375	3,75	88,44
A8	Jaringan Persampahan	400	4	384	3,84	96,00
A9	Lahan Parkir	402	4,02	356	3,56	88,56
A10	Penginapan	410	4,1	402	4,02	98,05
A11	Gazebo	400	4	360	3,6	90,00
A12	Lembaga Belajar	424	4,24	390	3,9	91,98
A13	Kantor pengelola	426	4,26	386	3,86	90,61
A14	Lapangan Olahraga	382	3,82	368	3,68	96,34
A15	Sarana Ibadah	430	4,3	392	3,92	91,16
A16	Sarana Kesehatan	426	4,26	384	3,84	90,14
A17	Pos Keamanan	424	4,24	374	3,74	88,21
A18	Warung / Tempat Makan	412	4,12	386	3,86	93,69
A19	Pusat oleh-oleh	386	3,86	358	3,58	92,75
A20	Toilet	400	4	354	3,54	88,50
A21	Area spot foto	378	3,78	352	3,52	93,12
A22	Toko Perlengkapan Alat Tulis	392	3,92	352	3,52	89,80
A23	Perpustakaan	436	4,36	364	3,64	83,49
<i>Daya Tarik (Attraction)</i>						
A24	Daya tarik yang ditawarkan	412	4,12	386	3,86	93,69
A25	Lingkungan yang sejuk	404	4,04	358	3,58	88,61
A26	Metode belajar	430	4,3	398	3,98	92,56
<i>Aktivitas (activities)</i>						
A27	Belajar Bahasa Inggris	432	4,32	408	4,08	94,44
A28	Menginap	440	4,4	392	3,92	89,09
A29	Bersepeda	402	4,02	390	3,9	97,01
A30	Belanja	396	3,96	380	3,8	95,96
A31	Olahraga	404	4,04	388	3,88	96,04
TOTAL		12.794	127,94	11.759	117,59	
RATA-RATA		413	4,13	379	3,79	91,96%

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian memiliki rentang nilai 83,49% - 102,44%. Indikator yang mempunyai nilai sebesar 83,49% adalah fasilitas perpustakaan, sedangkan indikator yang mempunyai nilai sebesar 102,44% adalah jangkauan dari pusat kota. Setelah mengetahui tingkat kesesuaian pada masing-masing indikator, dilakukan analisis kuadran untuk mengetahui jenis indikator yang menjadi prioritas pengembangan yang kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS untuk memperoleh pembagian indikator ke dalam 4 kuadran dalam diagram kartesius. Berikut merupakan hasil analisis pembagian indikator komponen wisata menjadi 4 kuadran.



Sumber : Hasil Analisis, 2023

Gambar 7 Diagram Kartesius IPA

Berikut merupakan hasil penjabaran dari analisis kuadran yang terdapat pada gambar 7 :

1) *Kuadran I : Prioritas Utama (Concentrate These)*

Kuadran I memiliki prioritas utama untuk dikembangkan sehingga memiliki kepentingan yang tinggi akan tetapi kondisi eksisting saat ini masih belum memenuhi kepuasan pengunjung. Terdapat 5 indikator yang termasuk dalam kuadran 1 , yaitu A2 (Jaringan Jalan), A5 (Jaringan Drainase dan Air Bersih), A7 (Jaringan Telekomunikasi), A17 (Pos Keamanan), A23 (Perpustakaan)

2) *Kuadran II : Lanjutkan Prestasi (Keep Up The Good Work)*

Kuadran II memiliki tujuan dapat mempertahankan nilai atau tingkat kepuasan yang sudah ada dengan mengedepankan kepentingan dari pengunjung di kawasan. Terdapat 9 indikator yang termasuk dalam kuadran II, yaitu A1 (Transportasi), A6 (Jaringan Listrik), A12 (Lembaga Belajar), A13 (Kantor Pengelola), A15 (Sarana Peribadatan), A16 (Sarana Kesehatan), A26 (Metode Belajar yang Unik dan Menarik), A27 (Belajar Bahasa Inggris), A28 (Menginap)

3) *Kuadran III : Prioritas Rendah (Low Priority)*

Kuadran III memiliki tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan rendah sehingga memiliki prioritas penanganan yang rendah pula. Terdapat 9 indikator yang termasuk dalam kuadran III terdapat 9, yaitu A9 (Lahan Parkir), A4 (Papan Penanda), A11 (Gazebo), A14 (Lapangan Olahraga), A19 (Pusat Oleh-Oleh), A20 (Toilet), A21 (Spot Foto), A22 (Toko Perlengkapan Alat Tulis), A25 (Lingkungan Sejuk)

4) *Kuadran IV : Kuadran Berlebihan (Possible Overkill)*

Kuadran IV memiliki tingkat kepuasan yang tinggi sehingga pada kondisi eksisting di kawasan sudah sangat baik. Indikator pada kuadran IV tidak memiliki kepentingan yang utama untuk ditingkatkan pengembangannya. Terdapat 8 indikator yang termasuk dalam kuadran IV, yaitu A3 (Jangkauan dari Pusat Kota), A8 (Jaringan Persampahan), A10 (Penginapan), A18 (Warung), A24 (Daya tarik yang ditawarkan), A29 (Bersepeda), A30 (*Outbound* atau kegiatan di luar ruangan), A31 (Olahraga).

Dari hasil analisis IPA yang telah diolah, dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator yang menjadi prioritas utama untuk pengembangan yang termasuk dalam kuadran 1, indikator tersebut meliputi A2 (Jaringan Jalan), A5 (Jaringan Drainase dan Air Bersih), A7 (Jaringan Telekomunikasi), A17 (Pos Keamanan), A23 (Perpustakaan).

4. KESIMPULAN

Kawasan Eduwisata Kampung Inggris Pare secara keseluruhan sudah memiliki komponen wisata yang cukup baik dan lengkap. Telah didukung dengan memiliki banyak lembaga belajar Bahasa Inggris dengan metode belajar unik dan menarik. Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing

indikator pada keempat komponen pariwisata, diperoleh rata-rata hasil perhitungan tingkat kesesuaian Kawasan Kampung Inggris memiliki nilai 91,96% yang berarti dibawah 100%. Hal ini membuktikan bahwa berdasarkan persepsi pengunjung terdapat indikator yang belum sesuai antara tingkat kepentingan dan kepuasan. Indikator tersebut terdapat pada kuadran I yang termasuk dalam prioritas pengembangan yaitu, A2 (Jaringan Jalan), A5 (Jaringan Drainase dan Air Bersih), A7 (Jaringan Telekomunikasi), A17 (Pos Keamanan), A23 (Perpustakaan). Indikator yang sudah sesuai antara tingkat kepentingan dan kepuasan sehingga tidak menjadi prioritas pengembangan terdapat pada kuadran II, III, dan IV yang meliputi : A1 (Transportasi), A6 (Jaringan Listrik dan Penerang Jalan), A12 (Lembaga Belajar), A13 (Kantor Pengelola), (Lahan Parkir), A54 (Papan Penanda), A11 (Gazebo), A14 (Lapangan Olahraga). A19 (Pusat Oleh-Oleh), A20 (Toilet), A21 (Area Spot Foto), A22 (Toko Perlengkapan Alat Tulis), A25 (Lingkungan yang Sejuk), A3 (Jangkauan dari pusat kota), A8 (Jaringan Persampahan), A10 (Penginapan), A18 (Warung/Tempat Makan), A24 (Daya tarik yang ditawarkan pengelola), A29 (Bersepeda), A30 (Kegiatan di Luar Ruangan), A31 (Olahraga), A15 (Sarana Peribadatan), A16 (Sarana Kesehatan), A26 (Metode Belajar), A27 (Belajar Bahasa Inggris), A28 (Menginap).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dinas di Kabupaten Kediri yang telah memberikan datanya dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Jember karena telah memberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional", 2010-2025.
- [2] S. R. Firmansyah, I. M Hendrati, & A. F. Utami, "Pengembangan Wisata Padepokan Lembah Sumilir Di Desa Wonosalam" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022.
- [3] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, "Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia," Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021.
- [4] Pemerintah Kabupaten Kediri, "Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kediri", 2010-2030.
- [5] Kabupaten Kediri, "Kecamatan Pare dalam Angka", Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2022.
- [6] P. Perdana, "Daya Tarik Kampung Inggris sebagai Wisata Edukasi di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri" Universitas Siliwangi, 2019.
- [7] R. Hamonangann, "Daya Tarik Kampung Inggris Pare sebagai Tujuan Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Gama Societa*, vol. 4(1), pp. 7-18, 2020.
- [8] N. A. Lathifah, P. Agus & S. Sukamto, "Dinamika Pengelolaan Kampung Inggris Oleh Masyarakat Di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri" *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 9(2), pp. 189-200, 2020.
- [9] Kabupaten Kediri, "Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Kediri", Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kediri, 2020.
- [10] Kabupaten Kediri, "Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kampung Inggris Pare", Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kediri, 2017.
- [11] I. D. A. D. G. Dewi & H. Idajati, "Identifikasi Indikator Pengembangan Pariwisata," *Jurnal Teknik ITS*, Vols. 11, No.3, 2022.
- [12] M. & Y. F. Al Basya, "Analisis Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kursus Bahasa Inggris (Studi pada Pelanggan Lembaga Kursus Bahasa Inggris di kampung Inggris Pare)", 2018.